

FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PERTANIAN

Dr. Ir. Minar Ferichani, MP

FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PERTANIAN

- Faktor-faktor produksi:
 1. Asli
 - SDA : lahan
 - SDM : tenaga kerja
 2. Turunan
 - Capital : modal dan alat kerja
 - Skill : manajerial atau manajemen

FAKTOR PRODUKSI : SESUATU YANG MEMILIKI NILAI MODAL DALAM PRODUKSI (Terbagi atas asli dan turunan): ALAM, TENAGA KERJA, MODAL, SKILL

Faktor produksi ASLI : tanah beserta alam sekitarnya dan tenaga kerja

Faktor produksi turunan : modal dan peralatan
Dengan modal dan peralatan, tanah dan tenaga kerja dapat memberikan manfaat yang jauh lebih baik bagi manusia, dan dapat dihemat.

MODAL : SESUATU YANG MEMILIKI POTENSI

**INPUT : BARANG DAN JASA YANG
DIBUTUHKAN DALAM PROSES
PRODUKSI**

**BIAYA : NILAI YANG AKAN ATAU
SUDAH DIKELUARKAN ATAS INPUT**

Realita Di Indonesia

1. *SDA (lahan)* :

Pertanian: fragmentasi, *land saving*; *environmental degradation*, *land convertion*

- Jepang mencoba melakukan proteksi untuk mencegah fragmentasi.
- Pemerintah Bantul pernah (Idham Samawi) dan mungkin masih melakukan strategi untuk memproteksi fragmentasi lahan
- *Land saving* bertentangan dengan semangat Bung Hatta yang terangkum dalam UUPA
- Revolusi Hijau memicu *environmental degradation*

Perikanan: overfishing dan environmental degradation

Overfishing: jumlah semakin sedikit, jenis yang tertangkap semakin terbatas dan ukuran hasil tangkap juga kecil-kecil

Degradation: hutan mangrove semakin habis, pencemaran lingkungan perairan tawar dan laut

Belajar dari Jepang:

Pembatasan kapal yang melaut dan pengaturan ukuran mata jaring

Indonesia:

Kapal berangkat semaunya dan ukuran mata jaring sekecil-kecilnya, misalnya *trawl* (pukat harimau) namun sudah dilarang sejak 1983 walau efeknya sangat terasa hingga sekarang; *apong* alat tangkap pasif di Cilacap dengan mata jaring sangat kecil.

Pengawasan jalur-jalur pantai yang minim sarana sehingga banyak ikan-ikan kita dicuri bahkan per tahun diperkirakan mencapai lebih dari 5 trilyun rupiah.....

2. ***SDM*** :

- angkatan kerja melimpah tetapi lapangan kerja tak dapat menampung terbalik dengan malaysia
- mental berkompetisi yang minim
- pertanian sebagai pekerjaan marginal sehingga tenaga kerja di pertanian semakin berkurang

3. ***Skill*** :

- minim kemampuan wirausaha
- sistem pendidikan yang tidak adaptif pada karakter diri (bekas negara jajahan; agraris dan maritim)
- lingkungan global (*Free Trade dan AFTA; skill* untuk meraih pasar global)

4. ***Capital :***

- belum memiliki bank of agriculture
- terikat dengan tengkulak bahkan dengan sistem ijon
- koperasi mengarah pada simpan pinjam bukan lagi pada fungsi kelompok yaitu sebagai wadah belajar, kerjasama dan produksi.
- Input yang cenderung membuat petani akan selalu membeli setiap kali tanam, dan tidak ramah lingkungan

UNSUR-UNSUR DALAM USAHA TANI

Corak usaha tani dibentuk berdasarkan kombinasi faktor :

Alam

Tenaga kerja

Modal

Kecakapan (*skill*)

PETANI

Menurut AT.Mosher, di dalam usaha tani petani mempunyai beberapa peran sekaligus :

sebagai manager

sebagai juru tani

sebagai anggota masyarakat yang berperan

sebagai kepala rumah tangga

Secara individual peran petani ditentukan oleh beberapa faktor :

1. Status petani :

a. petani sebagai pemilik penggarap

b. petani sebagai penyewa

c. petani sebagai penyakap (penggarap yang mengadakan perjanjian bagi hasil dengan pemilik tanah)

d. petani buruh

2. Umur petani

3. Pendidikan petani

TENAGA KERJA

Dalam praktek dibedakan antara angkatan kerja (*labour force*) dan tenaga kerja (*man power*)

- Angkatan kerja : semua orang yang sanggup menghasilkan barang atau jasa. Di ndonesia umur berkisar antara 15 -55 tahun (tidak cacat)
- Tenaga kerja : orang yang sanggup bekerja, mencari pekerjaan dan bersedia bekerja.

Sifat-sifat pekerjaan di bidang pertanian :

- a. sifat musiman
- b. jenis pekerjaan sangat terbatas
- c. penggunaan mesin-mesin sangat terbatas
- d. terjadi pemborosan tenaga kerja dan waktu

Jenis tenaga kerja di dalam usaha tani dibedakan :

- 1. tenaga kerja keluarga petani
- 2. tenaga kerja luar

Dalam usaha tani banyaknya tenaga kerja luar dan tenaga keluarga sendiri dipengaruhi oleh faktor-faktor :

- a. Jenis tanaman yang diusahakan (semusim atau tahunan)
- b. Tingkat perkembangan usaha tani (*subsistence* atau *commercial*)
- c. Keadaan alam (jenis tanah dan topografi)

Kegiatan tenaga kerja keluarga, secara umum dipengaruhi oleh :

- a. Jenis tanaman yang diusahakan
- b. Jumlah anggota keluarga
- c. Kebuthan-kebutuhan lain selain makan

Kegiatan tenaga kerja luar dipengaruhi oleh :

1. system upah yang berlaku

a. system upah waktu

b. system upah borongan

2. Lamanya waktu kerja (harian, mingguan, bulanan, tahunan)

3. Kehidupan sehari-hari dari tenaga kerja (makanan, perumahan, keadaan kesehatan)

4. Kecakapan tenaga kerja

5. Umur tenaga kerja

ALAM

Faktor-faktor seperti iklim, jenis tanah, topografi, pengairan dan angin akan mempengaruhi pertumbuhan dan hewan tanpa campur tangan manusia.

Sebagai faktor alam, lahan mempunyai kedudukan istimewa dalam pertanian.

Lahan di dalam bidang pertanian selalu mempunyai nilai, sehingga sering dipandang sebagai modal

Dalam pertanian nilai lahan adalah yang terbesar dari seluruh system usaha tani (60 – 70%)

Perbedaan lahan dengan modal :

- a. Pada prinsipnya lahan tidak dapat diperbanyak, modal selalu dapat diperbanyak secara tidak terbatas
- b. Lahan tidak dapat dipindah-pindahkan, modal dapat dipindahkan
- c. Lahan tidak mengalami penyusutan nilai, sedang modal di luar lahan mengalami penyusutan nilai

Beberapa macam hak atas lahan di
Indonesia antara lain :

- hak milik
- hak pakai
- hak sewa
- hak bagi hasil

Hubungan hak atas tanah tersebut
mempengaruhi produktifitas pertanian

Pemilikan tanah yang terpecah (fragmentasi lahan) dapat menyebabkan pengusahaan nya menjadi tidak efisien. Penyebab fragmentasi lahan adalah:

- a. Oleh system jual beli
- b. Oleh system warisan
- c. Oleh system perkawinan
- d. Oleh adanya sewa atau bagi hasil
- e. Oleh keadaan di luar kehendak petani (kebijakan pemerintah, bencana alam)

MODAL

- Dalam ekonomi teori : merupakan hasil produksi yang tidak dikonsumsi tetapi dipergunakan untuk memproduksi kembali
- Dalam ekonomi perusahaan : merupakan barang ekonomi yang dipergunakan untuk memproduksi kembali
- Dalam usaha tani sama dengan modal dalam arti ekonomi perusahaan, dikenal adanya *land saving* dan *labour saving*

WORK INSTRUCTION FOR ASSIGNMENT

1. Carilah sumber daya alam paling dominan di daerah / kabupaten anda cantumkan data pendukung, bisa berupa sumber pemberitaan (*e-news*) atau bisa juga data potensi daerah dalam bentuk tabel, misalnya data produksi pertanian kabupaten. Lalu berikan komentar minimum $\frac{1}{2}$ halaman dengan tulisan tangan
2. Upload link dan isi data/*e-news*, beserta komentarnya dalam format file PDF ke Spada
3. File bisa digabung jadi satu